

Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Sabah Malaysia pada Pembelajaran Biologi

Egina Bumiarti^{ax}, Ria Yulia Gloria^a, Evi Roviati^a, Deka Andriani^b

a Jurusan Tadris Biologi, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, 45132, Indonesia

b Sekolah Menengah Atas, Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah, 88460, Malaysia

^xCorresponding author: Jl. Perjuangan Bypass Sunyaragi, Cirebon, Jawa Barat, 45132, Indonesia. E-mail: eginabumiarti@mail.syekhnurjati.ac.id

Article history

Received 4 April 2026

Received in revised form

1 Mei 2026

Accepted 16 Juni 2026

Abstract

Student motivation plays an important role in education since it directly impacts the achievement of optimal learning outcomes. However, research on student motivation in Indonesian schools abroad, particularly in Sabah, Malaysia, is still insufficient. This research seeks to investigate students' motivation in biology learning at the Indonesian School Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia. A survey method was applied with 165 students from all grade levels participating. Data were obtained through an instrument with a learning motivation questionnaire from Uno (2008) which contains 5 aspects. Data analysis techniques using descriptive statistics 4 Likert scale. Of the 5 aspects of student learning motivation at all levels, 70.91% of the criteria are strong, 26.67% are very strong and 2.42% are sufficient criteria. Findings indicate that the conducive learning environment aspect achieved the highest average value, in contrast to the aspect of interesting activities in learning, which had the lowest.

Keywords : learning motivation, biology learning, student

Abstrak

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap kesuksesan siswa dalam memperoleh capaian yang optimal. Namun informasi motivasi belajar di sekolah Indonesia luar negeri khususnya daerah Sabah, Malaysia masih kurang. Tujuan penelitian untuk menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia. Metode yang digunakan adalah survei dengan partisipan sebanyak 165 siswa dari semua jenjang. Data penelitian diperoleh melalui angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan lima aspek. Menurut Uno (2008) teknik analisis data menggunakan deskriptif statistik 4 skala likert. Dari 5 aspek yang dimiliki motivasi belajar siswa seluruh jenjang 70,91% kriteria kuat, 26,67% sangat kuat dan 2,42% kriteria cukup. Nilai rerata tertinggi pada aspek lingkungan belajar yang kondusif sedangkan nilai rerata terendah dimiliki oleh aspek kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.

Kata kunci : motivasi belajar, pembelajaran biologi, siswa

1. Pendahuluan

Indonesia menempatkan pendidikan sebagai prioritas melalui pengembangan kurikulum dan program yang bertujuan membentuk lulusan berpengetahuan, terampil, dan berkarakter. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menuntun perilaku siswa menuju pencapaian akademik (Uno, 2011). Motivasi berperan penting dalam membangkitkan semangat, mengarahkan perilaku belajar, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Serma *et al.*, 2024; Azrai *et al.*, 2016), di samping faktor lain seperti lingkungan sosial, cita-cita, bakat, dan strategi pembelajaran (Trianto, 2024). Pada kegiatan belajar, motivasi belajar menjadi hal yang membangkitkan siswa untuk belajar (Pradnyani & Juwana, 2023). Motivasi berbeda dengan minat belajar; motivasi dapat bersumber dari dorongan intrinsik atau ekstrinsik, sedangkan minat muncul dari ketertarikan murni tanpa pengaruh luar (Irawan *et al.*, 2024; Slameto, 2010).

Sekolah Indonesia Luar Negeri khususnya di daerah Sabah Malaysia memiliki lingkungan multikultural yang menimbulkan perbedaan kebiasaan, nilai, dan norma sosial dibandingkan dengan Indonesia, yang dapat memengaruhi motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa. Hal ini menjadi penting dalam pembelajaran biologi yang menuntut keterampilan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, dan eksperimen (Adriadi *et al.*, 2022). Penelitian mengenai motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi di sekolah Indonesia luar negeri, khususnya di Kota Kinabalu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami pengaruh perbedaan budaya dan lingkungan terhadap perilaku belajar serta merumuskan strategi pembelajaran efektif agar kurikulum Indonesia dapat diterapkan secara optimal dan siswa tetap termotivasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari Mei sampai Juni 2024 di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, Sabah Malaysia. Partisipan penelitian yaitu Siswa Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, dengan jumlah sampel 165 siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan jenjang SD, SMP, SMA. Berikut ini adalah data rincian sampel yang digunakan.

Tabel 1. Data Sampel

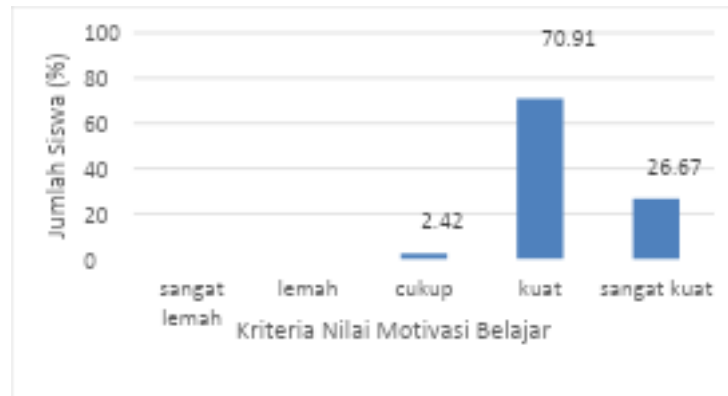
Jenjang	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
SD	5	6	11
SMP	48	37	85
SMA	50	19	69
Total			165

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan dilakukan melalui metode survei. Data diperoleh melalui angket motivasi belajar yang diadopsi yang dari Uno (2008) dengan lima aspek terdiri dari 22 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan secara deskriptif statistik untuk menggambarkan kondisi apa adanya tanpa analisis mendalam (McMillan & Schumacher, 2001). Hasil angket dikategorikan berdasarkan kriteria motivasi belajar menurut Riduwan (2008), yaitu skor 0–20 (sangat lemah), 21–40 (lemah), 41–60 (cukup), 61–80 (kuat), dan 81–100 (sangat kuat).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis angket berisi 22 pernyataan mencakup 5 aspek motivasi belajar. Menurut Uno (2008) sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1. Mayoritas siswa memiliki motivasi belajar tinggi, dengan 70,91% berada pada kriteria kuat, 26,67% sangat kuat, dan 2,42% cukup. Dari 165 responden, sebanyak 117 siswa memiliki motivasi kuat, 44 sangat kuat, dan 4 cukup. Kriteria kuat yang dimiliki

sebagian besar siswa mencerminkan lima aspek motivasi belajar menurut Uno (2008), yaitu hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, cita-cita masa depan, ketertarikan pada kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Tingginya motivasi ini berperan penting dalam meningkatkan partisipasi, mendorong eksplorasi, serta menunjang pencapaian hasil belajar optimal.



Gambar 1. Tingkat Kriteria Nilai Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 2. Nilai tertinggi siswa SIKK pada pembelajaran biologi adalah aspek ke 5 yaitu lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan terendah pada aspek 4 yaitu kegiatan menarik. Lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan siswa merasa nyaman dengan fasilitas, suasana kelas, peran guru, dan interaksi positif (Taiyeb & Mukhlisa, 2015). Menurut Amazihono & Sarumaha (2024) Sebaliknya, meski skor kegiatan menarik tergolong kuat, variasi aktivitas seperti eksperimen, proyek, atau teknologi interaktif masih perlu ditingkatkan. Motivasi belajar dipengaruhi faktor seperti keinginan berprestasi, harapan, dukungan guru dan orang tua, kondisi fisik-psikis, serta keterampilan sosial, yang berhubungan erat dengan minat belajar (Ramadan et al., 2021; Harefa et al., 2022).



Gambar 2. Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Tiap Aspek

4. Simpulan

Motivasi belajar biologi siswa di seluruh jenjang Sekolah Indonesia Kota Kinabalu tergolong kuat, dengan 70,91% berkriteria kuat, 26,67% sangat kuat, dan 2,42% cukup. Dari lima aspek yang diukur, skor tertinggi terdapat pada lingkungan belajar yang kondusif 86%, sedangkan terendah pada kegiatan belajar yang menarik 79%.

Daftar Pustaka

- Adriadi, A. A., Asra, R., & Rayani, N. (2022). Analisis Habits of Mind (HOM) Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8(3), 28-35.
- Amazihono, F., & Sarumaha, M. (2024). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Biologi Kelas X di SMK Swasta Amal Mas 1 Lahusa Jurusan Asisten Keperawatan. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 30-40.
- Azrai, E. P., Evriyani, D., & Prastya, A. R. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Tes dengan Tingkat Motivasi Belajar Biologi pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 21 Jakarta. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB)*, 9(1) 47-54.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. Longman.
- Ramadan, R. R., Safei, S., Damayanti, E., & Jamilah, J. (2021). Strategi Belajar Overlearning Menggunakan Media Edmodo dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 30-43.
- Riduwan, A. (2008). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 dan Koefisien Respon Laba Akuntansi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(3), 336-358.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Surata, I. K. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TARL) Terintegrasi Konsep Understanding by Design (UBD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Biologi. *Widyadari*, 25(1), 157-172.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8-16.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradnyani, N. K. Y., & Juwana, I., D., P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Materi Sistem Respirasi Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 11 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 12(2), 1-16.